

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	5
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Voi.id
Media Cetak	

## Pemprov DKI Terapkan Daftar KJMU Sekali Sampai Lulus Mulai 2026

- Diah Ayu Wardani Reporter
- Advento C Saudale Editor

Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung berencana mengubah mekanisme pendaftaran Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) oleh mahasiswa cukup satu kali hingga lulus.

Plt Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Sarjoko menyebut, penjaminan KJMU hingga lulus kuliah akan diterapkan pada tahun depan. Sehingga, mahasiswa tak perlu lagi mendaftar ulang KJMU tiap semester.

"Yang evaluasi sampai akhir berarti di 2026," kata Sarjoko kepada wartawan, Senin, 24 Maret.

Meski pendaftaran hanya dilakukan sekali, Sarjoko menegaskan Pemprov DKI tetap melakukan evaluasi berkala kepada para mahasiswa penerima KJMU.

Sebab, Pemprov DKI perlu mengantisipasi perubahan tingkat kesejahteraan tiap penerima KJMU agar penyaluran bantuan pendidikan tinggi ini tetap tepat sasaran.

"Secara periode kita lakukan. Misalnya pada semester-semester tertentu mereka memang tidak memenuhi syarat, ya kita drop. Bisa saja tiba-tiba mungkin orang tuanya ketiban rezeki, ya" ujar Sarjoko.

Sebelumnya, Pramono mengungkapkan akan merrealisasikan perubahan mekanisme pendaftaran KJMU hanya satu kali hingga lulus. Hal ini merupakan salah satu janji kampanyenya dalam Pilkada 2024 lalu.

"Program KJMU yang dulu terhambat kami akan lanjutkan dan tidak dievaluasi seperti dulu yang setiap tahun. Mereka akan kami buat sampai dengan lulus," ungkap Pramono, beberapa waktu lalu.

Pramono juga berencana untuk menambah kuota penerimaan KJMU dari yang sebelumnya 15 ribu menjadi 20 ribu mahasiswa. Anggarannya bersumber dari alokasi program sarapan gratis yang batal dilaksanakan.

"Saya mendorong untuk warga Jakarta mempunyai kesempatan belajar sampai dengan S3 yang dijamin, dibantu sepenuhnya oleh pemerintah DKI Jakarta, selama dia IPK-nya mampu," tutur Pramono.